

# IKHTISAR KEGIATAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG DALAM MENDUKUNG JANJI KERJA NELAYAN BERJAYA TAHUN 2020

## 1. RENSTRA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2019 - 2024

Merujuk pada Dokumen RPJMD Provinsi Lampung 2019 – 2024, Dinas Kelautan dan Perikanan mendukung Visi, Misi dan Janji Kerja Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung 2019 – 2024 yaitu:

**“RAKYAT LAMPUNG BERJAYA”**, khususnya pada misi ke 5 dan 6, yaitu:

**Misi 5: Membangun kekuatan ekonomi masyarakat berbasis pertanian dan wilayah pedesaan yang seimbang dengan wilayah perkotaan**, melalui Program

1. Pengembangan Perikanan Tangkap
2. Pengembangan Budidaya Perikanan
3. Peningkatan Daya Saing dan Konsumsi Ikan
4. Penerapan Mutu Hasil Perikanan, dan

**Misi 6: Mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan untuk kesejahteraan bersama**, melalui Program

5. Pengelolaan Ruang Laut
6. Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.

**Tabel.** Tujuan, Sasaran dan Target Kinerja Renstra Tahun 2020.

Tujuan OPD (Sasaran RPJMD)	Sasaran OPD	Indikator sasaran	Target Capaian Indikator Sasaran 2020	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Misi 5 : Membangun Kekuatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian dan Wilayah Pedesaan yang Seimbang dengan Wilayah Perkotaan</b>				
Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian	Meningkatnya produksi perikanan	Prosentase Pencapaian Produksi Perikanan	100 (360.535)	78,53* (298.532)
		Produksi Perikanan Tangkap	188.790	144.638,00* (76,61%)
		Produksi Perikanan Budidaya	191.358	153.893,58* (80,42%)
Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian	Meningkatnya daya saing produk hasil perikanan	Prosentase pencapaian ekspor perikanan	100 (19.859 ton)	88,1% (17.487,8 ton)
<b>Misi 6 : Mewujudkan Pembangunan Daerah yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Bersama</b>				

Meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap alokasi ruang laut sesuai PERDA RZWP3K	Prosentase pelaku usaha kelautan dan perikanan yang patuh kepada alokasi pemanfaatan ruang	80	100 (10 rekomendasi pemanfaatan ruang laut, meliputi 2 rekomendasi izin lokasi pengelolaan dan 8 izin lokasi perairan)
---	---	--	----	---

## 2. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Dalam rangka mendukung capaian kinerja yang telah ditetapkan, pada tahun 2020 Dinas Kelautan dan Perikanan melaksanakan **9 Program dan 52 Kegiatan** dengan total alokasi anggaran setelah perubahan sebesar **Rp.23.989.170.833 (Dua Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah)** yang terdiri dari :

No	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	APBD P (Rp.)	Realisasi per Des
1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	13.754.608.334	12.504.459.567	12.048.088.702 (96,35%)
2	BELANJA LANGSUNG	18.000.000.000	11.484.711.266	10.785.462.153 (93,91%)
	- DAK	7.064.206.000	1.229.706.000	
	Total	31.754.608.334	23.989.170.833	22.833.550.855 (95,18%)

  

	PENDAPATAN	TARGET	REV TARGET	REALISASI (PER Des)
3	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	2.679.744.800	1.211.817.300	1.162.349.150 (95,92)

## 3. PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS

Secara khusus Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung diberi mandat untuk mendukung Janji Kerja Nelayan Berjaya, yang dijabarkan melalui upaya:

1. Mendorong tumbuhnya usaha budidaya perikanan dan memberikan pendampingan pemasaran serta penjaminan pasar produk perikanan.
2. Mengintegrasikan nelayan dan keluarga nelayan dalam pengembangan industri pengolahan perikanan.
3. Memberikan asuransi nelayan dan jaminan sosial bagi nelayan lansia.
4. Memberikan beasiswa bagi anak-anak nelayan berprestasi dalam berbagai tingkatan pendidikan termasuk perguruan tinggi.

5. SPBU untuk nelayan di Tempat Pelelangan Ikan dan sentra pertambakan.

Pada tahun 2020 terdapat beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam upaya mendukung janji kerja Nelayan Berjaya ditengah kondisi pandemi, antara lain:

- Dinas Kelautan dan Perikanan menyalurkan 1.000 premi asuransi nelayan melalui dana APBD Provinsi Lampung ditambah 450 premi dalam APBD Perubahan. Sebagai langkah pertama sudah dilakukan MOU antara Pemerintah Provinsi Lampung yang diwakili oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung dengan Kepala Kantor Cabang BP Jamsostek Lampung dalam rangka Perlindungan Nelayan dan penyaluran jaminan sosial ketenagakerjaan nelayan untuk perlindungan nelayan baik untuk nelayan kecil, Anak Buah Kapal < 30 GT dan khusus untuk nelayan lanjut usia. Jaminan pertanggungan yang diberikan yaitu kematian saat melaut, kematian yang berhubungan dengan pekerjaan nelayan, cacat total, cacat tetap, biaya rumah sakit dan beasiswa untuk 2 anak sampai sarjana.
- Untuk mendukung program SPBU untuk nelayan (SPBN) Dinas Kelautan dan Perikanan melalui UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuhan Maringgai sudah melakukan Perpanjangan Kontrak SPBU-N Bina Mina dengan PT. Pertamina dalam penyaluran minyak subsidi kapal nelayan terhitung mulai 1 Maret 2020 selama 10 Tahun.
- Dalam menghadapi kondisi Pandemi Covid-19 ini, DKP mendorong kabupaten/kota dan pelaku usaha untuk melakukan pemasaran dan promosi secara online, seperti jaringan pemasaran “ikaniku” yang melayani penjualan online komoditas ikan segar dan olahan untuk wilayah Bandar Lampung. Selain itu mendukung penerapan protokol kesehatan di Pasar-pasar Ikan Tradisional. Bekerjasama dengan Balitbangda Provinsi Lampung, Penerapan Protokol Kesehatan di Pasar Ikan Tradisional Gudang Lelang berhasil memperoleh Juara III Inovasi Daerah Sektor Pasar Tradisional dalam menghadapi Pandemi Covid 19.
- Dalam rangka menggalakkan Gerakan Makan Ikan (Gemarikan), meningkatkan angka konsumsi ikan dan Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS) berbahan ikan, DKP bekerja sama dengan Persatuan Dharma Wanita memberikan Paket Makanan kepada Santri / Pondok Pesantren di 5 Kab/kota yaitu Metro, Lampung Timur, Lampung Selatan, Pringsewu dan Bandar Lampung dengan total bantuan sebanyak 750 Paket.
- Untuk mengembangkan perikanan darat dan mengembalikan spesies endemik di perairan umum, DKP juga melakukan kegiatan Restocking / Penebaran benih ikan di Perairan Umum dengan Total Benih pada tahun 2020 sebanyak 520.000 ekor, terdiri dari Penebaran 60.000 benih ikan Nila dan 250.000 benih ikan Patin di 2 Lokasi (Sungai Way Sekampung, Candipuro, Lamsel dan Sungai Way Kanan, Kec. Negara Batin, Way Kanan). Kemudian dalam APBD P tahun 2020, ditambah di 4 Lokasi yaitu Embung Negara Batin Kab. Way Kanan, Sungai Way Sekampung Kab Pringsewu, Sungai Pegadungan Kab. Lampung Timur dan Sungai Mesuji Kab. Mesuji. Total benih yang ditebar sebanyak 160.000 ekor jelabat dan 50.000 ekor baung.
- Selain kegiatan langsung ke masyarakat, DKP juga melengkapi sarana dan prasana sektor kelautan dan perikanan untuk meningkatkan pelayanan, peningkatan produksi dan pembangunan daerah, melalui kegiatan-kegiatan antara lain:
  1. Bantuan Rumpon dan Terumbu Beton untuk mendukung wisata bahari di Perairan Pesawaran (sebanyak 2 unit)

2. Pembangunan Drainase di PPP Lab. Maringgai dan Jalan di PPP Lempasing (melalui DAK Cadangan)
3. Pembangunan dermaga perikanan rakyat di Desa Sukarame, Pesawaran dan Pembangunan dermaga wisata bahari di Tanjung Putus, Pesawaran; keduanya untuk mendukung aksesibilitas masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Fasilitasi Perbaikan Docking dan Gedung Pelayanan Terpadu / Syahbandar di PPP Lempasing
5. Rehab Sarpras yang rusak akibat angin puting beliung dan gelombang tinggi di PPP Lab. Maringgai
6. Rehab/ Perluasan Bangsal Pengepakan Ikan PPP Kota Agung, diharapkan dapat meningkatkan potensi PAD disana.
7. Pengembangan Budidaya Rumput Laut di Pesawaran dan Lampung Selatan sebanyak 2 paket.
8. Pengembangan Riset Pakan Buatan bersama UNILA.
9. Bantuan Pakan Ikan hasil Riset bersama UNILA untuk mendukung Program Kartu Petani Berjaya. Jumlah bantuan pakan sebanyak 5.250 utk 5 kelompok pembudidaya ikan, meliputi 3 kelompok di Lampung Timur dan 2 kelompok di Lampung Tengah.
10. Bantuan Benih dan Calon Induk Ikan, terdiri dari 300.000 ekor benih ikan Lele untuk 21 Kelompok Pembudidaya Ikan, 125.000 ekor benih ikan Nila untuk 12 Kelompok Pembudidaya Ikan dan 750 ekor Calon Induk Ikan Lele untuk 22 Kelompok Pembenihan Ikan.
11. Bedah UMKM di 3 Lokasi (Mesuji, Lampung Selatan dan Bandar Lampung) (melalui DAK Cadangan)

Dengan berbagai Program dan Kegiatan yang sudah dilaksanakan tersebut, tujuan **Nelayan Berjaya** di Provinsi Lampung diharapkan dapat segera terwujud, dengan peran serta seluruh stake holder terkait.